

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : KISAH KETELADANAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB DAN
SAYYIDAH AISYAH R.A.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal nama-nama Khulafaur Rasyidin dan memiliki gambaran umum tentang figur sahabat Nabi.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah kepahlawanan, kepemimpinan, dan tokoh-tokoh perempuan yang cerdas dan berpengaruh.
- **Latar Belakang** : Peserta didik sering mendengar nama Umar bin Khattab dan Aisyah r.a. dalam berbagai ceramah atau pelajaran agama, namun pemahamannya belum mendalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta silsilah, ilustrasi peristiwa, dan video biografi singkat untuk membantu memvisualisasikan kisah.
 - **Auditori**: Membutuhkan metode *storytelling* yang menarik, diskusi tentang sifat-sifat teladan, dan mendengarkan pembacaan kisah dengan intonasi yang menggugah.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas seperti membuat poster karakter, bermain peran (*role playing*) adegan tertentu, atau membuat diorama sederhana.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri** : Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (*Sirah Nabawiyah*) dalam membangun kasih sayang di masyarakat. Adab kepada guru. Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup. Ajaran Islam tentang *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami biografi, sifat-sifat utama, dan kontribusi besar dari Umar bin Khattab r.a. dan Sayyidah Aisyah r.a. bagi peradaban Islam.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi langkah-langkah dan cara-cara konkret untuk

meneladani sifat-sifat mulia kedua tokoh dalam konteks kehidupan modern.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kisah keteladanan ini memberikan contoh nyata tentang kepemimpinan yang adil, keberanian membela kebenaran, kecintaan pada ilmu, dan kesederhanaan. Ini adalah nilai-nilai universal yang sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai pemimpin masa depan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi bersifat naratif dan inspiratif, namun memerlukan kemampuan analisis untuk menarik hikmah dan relevansi dengan zaman sekarang.
- **Struktur Materi:** Disajikan dalam dua bagian utama, masing-masing membahas satu tokoh secara mendalam, diikuti dengan analisis perbandingan, cara meneladani, dan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keberanian, keadilan, ketegasan, kesederhanaan, kecerdasan, ketaatan, dan semangat belajar. Menumbuhkan rasa cinta dan kekaguman (*mahabbah*) kepada para sahabat Nabi sebagai generasi terbaik.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani keimanan yang kokoh dan akhlak mulia dari Umar r.a. dan Aisyah r.a. sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Belajar tentang kepemimpinan yang adil, amanah, dan peduli rakyat dari Umar bin Khattab untuk membangun rasa cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis kisah, membandingkan karakter, dan menarik hikmah yang relevan dari perjalanan hidup kedua tokoh.
- **Kreativitas:** Mengomunikasikan hasil analisis kisah melalui berbagai media, seperti presentasi, tulisan, atau drama.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendalami dan mempresentasikan aspek-aspek tertentu dari keteladanan para sahabat.
- **Kemandirian:** Terinspirasi untuk memiliki pendirian yang teguh dalam kebenaran dan semangat belajar yang tinggi.
- **Kesehatan:** Meneladani gaya hidup sederhana dan seimbang untuk menjaga kesehatan fisik dan spiritual.
- **Komunikasi:** Menceritakan kembali kisah keteladanan dengan bahasa yang runtut dan inspiratif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memperdalam pemahaman tentang periode Khulafaur Rasyidin dan peran sentral para sahabat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mempelajari model kepemimpinan dan sistem keadilan pada masa awal Islam.
- **Studi Gender:** Menganalisis peran Aisyah r.a. sebagai seorang perempuan cerdas, ahli hadis, dan pemimpin keilmuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a., khususnya terkait sifat pemberani, tegas, dan adil sebagai wujud cintanya pada kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a. terkait sifat bijaksana, sederhana, dan peduli pada rakyat sebagai wujud cintanya pada sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sayyidah Aisyah r.a. terkait sifat cerdas, cinta ilmu, suci, dan taat beribadah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara meneladani, menganalisis hikmah, dan merumuskan perilaku yang sesuai dengan keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan Sayyidah Aisyah r.a. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab r.a. dengan menonjolkan sifat-sifat utamanya.
2. Menceritakan kembali kisah Sayyidah Aisyah r.a. dengan menonjolkan sifat-sifat utamanya.
3. Menjelaskan julukan "Al-Faruq" bagi Umar r.a. dan "Al-Humaira" bagi Aisyah r.a.
4. Mengidentifikasi minimal 3 cara meneladani sifat Umar bin Khattab r.a.
5. Mengidentifikasi minimal 3 cara meneladani sifat Sayyidah Aisyah r.a.
6. Menjelaskan hikmah mempelajari kisah keteladanan kedua tokoh tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya yang mengagumi dan menghormati para sahabat Nabi.
- Mendorong semangat untuk berani menyuarakan kebenaran dan keadilan di lingkungan sekolah.
- Menggiatkan budaya literasi dan cinta ilmu, terinspirasi dari Sayyidah Aisyah r.a.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghubungkan gaya kepemimpinan Umar r.a. dengan isu pemberantasan korupsi dan penegakan hukum saat ini. Mengaitkan kecerdasan dan peran Aisyah r.a. dengan pentingnya pendidikan bagi perempuan untuk kemajuan bangsa.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-based Learning, Storytelling*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi mendalam: "Sifat mana dari Umar r.a. atau Aisyah r.a. yang paling aku butuhkan untuk memperbaiki diriku saat ini?"
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa meneladani para sahabat adalah cara kita menyambungkan rantai cinta kepada Rasulullah dan Allah Swt. Kisah mereka bukan dongeng, melainkan panduan hidup.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam bentuk cerita yang epik dan inspiratif, diskusi yang memantik pemikiran, dan aktivitas kreatif yang membuat peserta didik merasa terhubung dengan para tokoh.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah naratif, diskusi, analisis tokoh, *gallery walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar dari buku teks, artikel biografi, dan cuplikan film/animasi sejarah.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk fokus mendalami satu aspek keteladanan (misal: keadilan Umar, atau kecerdasan Aisyah) dan mempresentasikannya.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat poster "Profil Sahabat Idolaku", menulis esai reflektif, atau membuat komik strip singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku sirah sahabat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menonton ceramah dari ustadz terkenal tentang keteladanan sahabat secara online.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform YouTube untuk mencari video dokumenter atau animasi tentang Khulafaur Rasyidin.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memajang poster-poster kutipan inspiratif dari Umar r.a. dan Aisyah r.a. di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat *thread* diskusi online dengan topik "Jika Umar bin Khattab menjadi pemimpin hari ini, apa yang akan beliau lakukan?"
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer yang menghargai ketegasan dalam kebenaran dan kelembutan dalam kasih sayang.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan presentasi multimedia dengan gambar dan peta yang relevan dengan kisah.
- Menggunakan *platform* kuis online (seperti Kahoot!) untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air

Pembahasan: Keteladanan Umar bin Khattab (Pemberani, Tegas, Adil)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kepada Allah agar diberi kekuatan dan keberanian seperti para sahabat.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar palu hakim dan bertanya, "Apa yang terlintas di benak kalian? Keadilan. Hari ini kita akan belajar dari seorang pemimpin yang namanya menjadi sinonim dari kata adil dan berani, seorang yang sangat dicintai Allah dan Rasul-Nya, Umar bin Khattab."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan dengan penuh semangat kisah Umar

r.a. sebelum dan sesudah masuk Islam, hijrahnya yang terang-terangan, dan ketegasannya dalam membedakan yang hak dan batil hingga mendapat gelar *Al-Faruq*.

- **Analisis Kisah:** Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan: "Mengapa keberanian dan ketegasan Umar adalah wujud dari cinta? Cinta kepada siapa?"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisisnya, menghubungkan keberanian Umar dengan cintanya pada kebenaran, keadilan, dan perlindungan terhadap kaum muslimin.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat memilih kisah spesifik dari buku (misal: kisah hijrahnya) untuk dianalisis lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Dalam situasi apa di sekolah ini aku perlu meneladani keberanian Umar untuk membela kebenaran? (misal: saat melihat perundungan)."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa keberanian sejati lahir dari cinta yang besar pada kebenaran.
- **Tindak Lanjut:** Membaca kisah Umar r.a. tentang kesederhanaan dan kebijaksanaannya.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Keteladanan Umar bin Khattab (Bijaksana, Sederhana, Peduli)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** Guru memulai, "Seorang pemimpin yang gagah berani di medan perang, ternyata hatinya begitu lembut saat melihat rakyatnya kelaparan. Inilah sisi lain dari cinta seorang Umar bin Khattab."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca dan Menyimak:** Peserta didik membaca kisah Umar r.a. yang berkeliling di malam hari, kisah ibu yang memasak batu, dan kesederhanaan hidupnya (kasur dari pelepah kurma).
- **Diskusi Empati (Mindful):** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan, "Apa yang kalian rasakan jika menjadi rakyat yang dipimpin oleh Umar? Perasaan cinta dan hormat seperti apa yang akan tumbuh?"
- **Studi Kasus Kontekstual:** Guru memberikan masalah: "Di kantin sekolah, ada teman yang uangnya tidak cukup untuk membeli makan. Apa yang akan dilakukan 'Umar-Umar kecil' di kelas ini sebagai wujud cinta pada sesama?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Jawaban studi kasus bisa disampaikan secara lisan atau ditulis dalam bentuk "Program Peduli Sesama" singkat untuk kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah aku peduli dengan orang-orang di sekitarku hari ini? Apakah kesederhanaan bisa membuatku lebih bahagia dan lebih mencintai

sesama?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kekuatan seorang pemimpin tidak hanya pada ketegasannya, tetapi juga pada kelembutan hatinya.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Sayyidah Aisyah r.a.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah dan Rasul-Nya

Pembahasan: Keteladanan Sayyidah Aisyah r.a.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon dianugerahi kecerdasan dan cinta pada ilmu.
- **Apersepsi (Joyful):** "Di balik seorang Nabi yang agung, ada perempuan-perempuan hebat. Salah satunya adalah seorang Ummul Mukminin yang cerdas luar biasa, yang menjadi sumber ilmu bagi banyak orang. Dialah cerminan cinta pada ilmu, Sayyidah Aisyah."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Biografi:** Guru menjelaskan kecerdasan Aisyah r.a., perannya sebagai periwayat hadis, dan ketaatannya dalam beribadah. Kisah tentang fitnah yang menimpanya dan bagaimana Allah mensucikannya diceritakan untuk menanamkan cinta pada kesucian diri.
- **Analisis Sumber Ilmu:** Peserta didik berdiskusi, "Mengapa Aisyah r.a. bisa menjadi begitu cerdas dan berilmu luas? Apa hubungannya dengan kedekatannya dengan Rasulullah?"
- **Membuat "Pohon Ilmu" (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok membuat sebuah "Pohon Ilmu Aisyah r.a.". Di akarnya ditulis "Cinta pada Rasulullah", di batangnya "Semangat Belajar", dan di daun-daunnya ditulis bidang-bidang ilmu yang dikuasai Aisyah (Hadis, Fikih, Syair, Kesehatan, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana caraku menunjukkan cinta pada ilmu seperti Sayyidah Aisyah? Mata pelajaran apa yang ingin aku kuasai untuk memberi manfaat?"
- **Rangkuman:** Kecerdasan dan ketaatan adalah dua perhiasan terindah bagi seorang muslim/muslimah.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk merangkum hikmah dari kedua tokoh.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah, Cara Meneladani, dan Perilaku yang Sesuai

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Review Singkat:** Mengingat kembali sifat-sifat utama Umar r.a. dan Aisyah r.a.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk merumuskan hikmah-hikmah utama dari mempelajari kisah kedua sahabat mulia ini.
- **Kerja Kelompok: "Jembatan Teladan":** Setiap kelompok membuat "jembatan" yang menghubungkan "Sifat Teladan Sahabat" (di satu sisi) dengan "Perilaku

Konkret Siswa" (di sisi lain).

- Contoh: Keadilan Umar r.a. → Tidak membedakan teman.
- Contoh: Cinta Ilmu Aisyah r.a. → Rajin mengerjakan PR dan membaca buku.
- **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Hasil kerja kelompok dipajang. Peserta didik berkeliling, melihat, dan melengkapi catatan mereka tentang cara-cara praktis meneladani para sahabat sebagai wujud cinta.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Diri (Mindful):** "Pilihlah satu perilaku dari 'Jembatan Teladan' yang akan aku jadikan komitmen cinta untuk diamalkan selama sepekan ke depan."
- **Rangkuman:** Merangkum bahwa meneladani sahabat adalah jalan cinta untuk mendekatkan diri kepada Rasulullah saw. dan Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 4.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang siapa tokoh idola peserta didik dan mengapa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kisah.
- Penilaian produk "Pohon Ilmu" dan "Jembatan Teladan".
- Observasi saat studi kasus kontekstual.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian esai singkat dengan tema: "Jika Aku Bisa Bertemu Umar r.a. atau Aisyah r.a., Apa yang Akan Aku Tanyakan dan Pelajari dari Mereka?"

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.